

ANALISIS MINAT BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP NEGERI 15 PADANG

Septia Pratiwi^{#1}, Yarman^{*2}

[#]Mathematics Department, State University of Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang, Indonesia

^{##1}Mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP

^{*2}Dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP

¹pratiwiseptia5@gmail.com

Abstract— *Learning interest is one of the factors that affect the learning outcomes of students. High learning interest will help students obtain high learning outcomes as well. This research was conducted to determine and analyze the interest in learning mathematics of class IX students of SMP Negeri 15 Padang. The method used in this research is descriptive method with a quantitative approach. The data collection tool in this study was a questionnaire. The results showed that the students' interest in learning mathematics class IX SMP Negeri 15 Padang was in the medium category with an average percentage of 66.52%.*

Keywords— Learning Interest, Mathematics Learning, Student

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan lulusan yang juga berkualitas. Dengan demikian, dibutuhkan pendidikan yang berkualitas sehingga mampu membimbing manusia menuju kehidupan yang lebih baik.

Kegiatan pembelajaran matematika merupakan salah satu bagian dari pendidikan. Matematika merupakan mata pelajaran penting karena merupakan fondasi bagi ilmu pengetahuan. Dengan mempelajari matematika, seseorang akan terbiasa berpikir sistematis, kritis, dan logis. Setiap proses pembelajaran matematika mempunyai indikator pencapaian kompetensi. Dalam proses pembelajaran, peserta didik diarahkan untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi sehingga tujuan pembelajaran terpenuhi. Jika tujuan pembelajaran terpenuhi, maka peserta didik dianggap sudah menguasai materi pembelajaran sehingga mampu memperoleh hasil belajar yang baik.

Dari hasil observasi penulis di kelas VIII SMP Negeri 15 Padang pada tahun ajaran 2019/2020, diperoleh informasi bahwa penguasaan peserta didik terhadap materi matematika masih tergolong rendah. Pada saat observasi, sebagian peserta didik belum bisa menyelesaikan latihan yang diberikan pendidik dalam proses pembelajaran dengan baik, sehingga pendidik perlu memberikan penjelasan ulang mengenai materi yang dipelajari. Saat diberi kesempatan untuk menanyakan hal-

hal yang masih belum dipahami, hanya satu atau dua orang peserta didik yang mau bertanya. Dalam belajar, proses pembelajaran atau proses belajar mengajar erat kaitannya dengan hasil belajar.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor-faktor tersebut terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Adanya minat akan mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Ana Laila Soufia dan Zuchdi minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas, atau objek lain[1]. Sedangkan menurut Slameto, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan[2].

Minat memiliki arti penting dalam kaitannya dengan pembelajaran. Adanya minat membuat peserta didik memperhatikan proses pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk berkonsentrasi. Minat juga dapat membuat peserta didik mengulang kembali materi pelajaran yang telah dipelajarinya sehingga memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan. Minat memiliki fungsi sebagai pendorong peserta didik untuk belajar dan mencapai tujuan serta hasil yang diinginkan.

Analisis minat belajar matematika peserta didik dilakukan untuk mengetahui gambaran minat peserta didik dalam pembelajaran matematika. Hasil analisis

tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya sehingga mampu membangkitkan minat belajar peserta didik. Dengan meningkatnya minat peserta didik, diharapkan hasil belajar peserta didik juga meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika di kelas IX SMP Negeri 15 Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai minat belajar matematika peserta didik kelas IX SMP Negeri 15 Padang. Subjek dari penelitian ini terdiri dari satu kelas karena keterbatasan peneliti dalam mengumpulkan data pada keadaan pandemik COVID-19. Kelas yang dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 15 Padang tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri atas 10 orang laki-laki dan 22 orang perempuan.

Variabel dalam penelitian ini adalah minat belajar matematika peserta didik. Data primer yang digunakan adalah data minat belajar matematika peserta didik yang diperoleh dari angket minat belajar matematika. Serta data sekunder yaitu data jumlah peserta didik kelas IX SMP Negeri 15 Padang tahun pelajaran 2020/2021. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 15 Padang tahun pelajaran 2020/2021, pendidik mata pelajaran matematika, dan tata usaha SMP Negeri 15 Padang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner atau angket minat belajar matematika yang berisi 20 pernyataan-pernyataan sesuai dengan indikator minat belajar. Indikator minat belajar yang digunakan adalah perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian dalam belajar, dan keterlibatan atau partisipasi peserta didik[3]. Setiap pernyataan dalam angket minat belajar mempunyai empat alternatif jawaban dengan modifikasi skala *Likert*[4]. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui gambaran mengenai minat belajar matematika peserta didik. Gambaran minat belajar matematika peserta didik ini dinyatakan dalam bentuk persentase yang dinyatakan dalam bentuk tabel atau diagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 15 Padang pada kelas IX. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas satu kelas. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam mengumpulkan data selama masa pandemik COVID-19. Kelas IX.1 terdiri atas 10 orang peserta didik laki-laki dan 22 orang peserta didik perempuan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil angket minat belajar matematika peserta didik. Angket minat belajar matematika peserta didik dibagikan pada tanggal 24 Agustus sampai dengan 26 Agustus 2020 melalui aplikasi *whatsapp* kepada masing-masing peserta didik. Angket minat tersebut berisi 20 butir pernyataan yang setiap pernyataannya disesuaikan dengan indikator minat belajar matematika yang digunakan dalam penelitian ini. Setiap pernyataan dalam angket minat belajar tersebut mempunyai empat alternatif jawaban yang ditafsirkan ke dalam bentuk skor berupa angka.

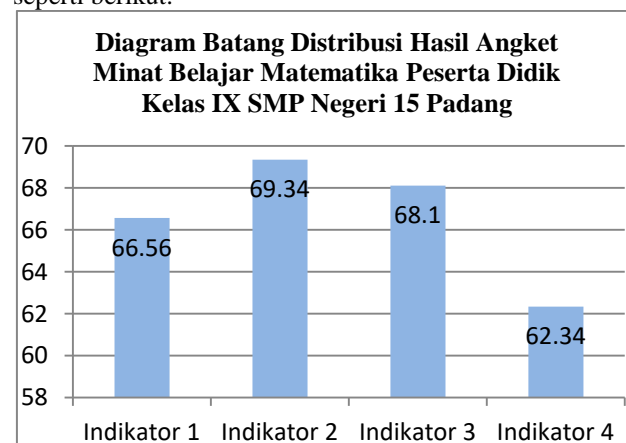
Distribusi hasil dari penyebaran angket minat belajar matematika secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 4. Distribusi hasil angket minat belajar matematika peserta didik kelas IX SMP Negeri 15 Padang adalah sebagai berikut:

TABEL 1. DISTRIBUSI HASIL ANGKET MINAT BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP 15 PADANG

Indikator	Jumlah Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	426	640	66,56	Sedang
2	355	512	69,34	Sedang
3	523	768	68,10	Sedang
4	399	640	62,34	Sedang
Jumlah	1703	2560	66,52	Sedang

Berdasarkan tabel di atas, minat belajar matematika peserta didik kelas IX SMP Negeri 15 Padang memiliki kategori sedang dengan persentase rata-rata sebesar 66,52%. Dari keempat indikator minat belajar, seluruhnya tergolong ke dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas IX SMP Negeri 15 Padang sudah memiliki minat belajar matematika, namun masih perlu ditingkatkan lagi agar minat belajar peserta didik menjadi tinggi dan mampu mendorong meningkatnya hasil belajar matematika peserta didik.

Distribusi hasil angket minat belajar matematika tersebut juga dapat digambarkan melalui diagram batang seperti berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Persentase Minat Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 15 Padang

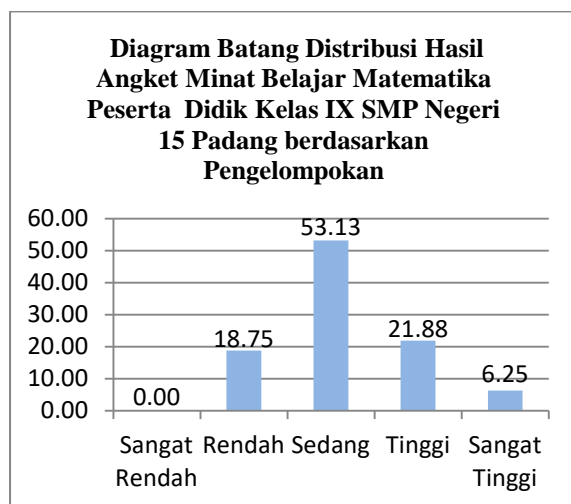
Minat belajar matematika peserta didik kelas IX SMP Negeri 15 Padang juga dapat dianalisis secara individu. Distribusi hasil angket minat belajar matematika peserta didik kelas IX SMP Negeri 15 Padang secara individu dapat dikelompokkan sebagai berikut:

TABEL 2. DISTRIBUSI HASIL ANGKET MINAT BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP 15 PADANG BERDASARKAN PENGELOMPOKAN

Kategori	Persentase	Jumlah Peserta Didik	Persentase Pengelompokan
Sangat Tinggi	86% - 100%	2	6,25%
Tinggi	71% - 85%	7	21,875%
Sedang	56% - 70%	17	53,125%
Rendah	41% - 55%	6	18,75%
Sangat Rendah	25% - 40%	0	-
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel di atas, tidak terdapat peserta didik yang memiliki minat belajar matematika dengan kategori sangat rendah. Sebanyak 6 dari 32 peserta didik memiliki kategori minat belajar matematika rendah, 17 peserta didik memiliki kategori minat belajar matematika sedang, dan 7 peserta didik memiliki kategori minat belajar matematika tinggi. Hanya 2 orang peserta didik yang mempunyai minat belajar matematika dengan kategori sangat tinggi.

Hasil dari persentase angket minat belajar matematika peserta didik kelas IX SMP Negeri 15 Padang berdasarkan kategori pengelompokan juga dapat digambarkan melalui diagram batang berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Persentase Minat Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 15 Padang berdasarkan Pengelompokan

B. Pembahasan

Minat belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan peserta didik dalam belajar. Adapun beberapa indikator minat belajar diantaranya adalah:

1) perasaan senang, 2) ketertarikan peserta didik, 3) perhatian peserta didik, dan 4) partisipasi peserta didik. Empat indikator tersebut dapat digunakan untuk melihat bagaimana minat belajar matematika peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh informasi bahwa peserta didik kelas IX SMP Negeri 15 Padang tahun pelajaran 2020/2021 memiliki minat belajar matematika dengan kategori sedang yaitu dengan persentase sebesar 66,52%. Ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika masih perlu ditingkatkan lagi. Terdapat peserta didik yang memiliki minat belajar matematika dengan kategori tinggi dan sangat tinggi, namun masih banyak peserta didik yang minatnya dalam pembelajaran matematika tergolong sedang dan rendah.

Dari keempat indikator minat belajar matematika, seluruhnya menunjukkan tingkat minat belajar dengan kategori sedang. Tingkat minat belajar matematika dalam indikator perasaan senang adalah sebesar 66,56% dengan kategori sedang. Pada indikator ini terdapat lima item pernyataan. Skor pernyataan dengan persentase terendah adalah mengenai persepsi peserta didik terhadap matematika, sebagian besar peserta didik menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Skor pernyataan dengan persentase tertinggi adalah mengenai betah atau tidaknya peserta didik berada di dalam kelas selama pembelajaran matematika berlangsung. Umumnya peserta didik betah berada di dalam kelas, hanya sebagian kecil peserta didik yang tidak betah berada di dalam kelas selama pembelajaran matematika berlangsung.

Tingkat minat belajar matematika dalam indikator ketertarikan peserta didik adalah sebesar 69,34% dengan kategori sedang. Dari empat item pernyataan dalam indikator ini, dua pernyataan memperoleh skor dengan kategori tinggi dan dua pernyataan lainnya menunjukkan kategori sedang. Pada indikator ini, ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran matematika dapat dilihat dari pernyataan bahwa sebagian besar peserta didik tidak suka bergurau ketika pembelajaran matematika berlangsung dan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Namun sebagian besar peserta didik setuju dengan pernyataan bahwa peserta didik tidak akan mengerjakan soal matematika jika tidak diperintah oleh pendidik. Sehingga secara keseluruhan indikator ketertarikan peserta didik berada pada tingkat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan peserta didik kelas IX SMP Negeri 15 Padang terhadap pembelajaran matematika masih perlu ditingkatkan.

Indikator perhatian peserta didik menunjukkan minat belajar dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 68,10%. Adanya perhatian peserta didik terhadap pembelajaran matematika terlihat dari pendapat peserta didik yang mayoritas setuju dengan pernyataan bahwa peserta didik tetap akan mendengarkan penjelasan pendidik meskipun duduk di bangku paling belakang dan peserta didik tidak mengobrol dengan teman saat pendidik

menjelaskan materi pelajaran. Pernyataan dengan persentase paling rendah adalah mengenai peserta didik adalah mengenai peserta didik memeriksa kembali jawaban tugas sebelum dikumpulkan. Lebih dari 50% peserta didik tidak memeriksa kembali jawaban tugas mereka sebelum dikumpulkan. Oleh sebab itu, peserta didik kelas IX SMP Negeri 15 Padang masih perlu meningkatkan perhatian dalam pembelajaran matematika.

Indikator minat belajar yang keempat adalah partisipasi peserta didik. Indikator ini memperoleh persentase sebesar 62,34% dengan kategori sedang. Diantara keempat indikator minat belajar, indikator perhatian peserta didik ini memperoleh persentase paling rendah. Ini terlihat dari pernyataan bahwa peserta didik jarang bertanya dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran. Dalam diskusi kelompok, sebagian besar peserta didik tidak mampu menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami oleh peserta didik lainnya. Pernyataan dengan persentase terendah adalah bahwa peserta didik merasa ragu untuk mengajukan pendapat pribadinya di depan kelas terkait materi pembelajaran matematika yang dipelajari. Pernyataan ini hanya memperoleh persentase sebesar 45,31%. Namun, untuk pernyataan bahwa peserta didik bersikap acuh tak acuh terhadap pendidik yang memberikan pertanyaan dan pernyataan bahwa peserta didik menggunakan alat peraga matematika hanya untuk bermain-main saja, secara umum peserta didik tidak setuju. Sehingga untuk kedua pernyataan tersebut persentasenya tergolong tinggi. Secara keseluruhan, minat belajar matematika peserta didik kelas IX SMP Negeri 15 Padang dalam indikator partisipasi peserta didik masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil penelitian secara individu terlihat bahwa 2 dari 32 orang peserta didik memiliki tingkat minat belajar matematika sangat tinggi, 7 dari 32 orang peserta didik memiliki tingkat minat belajar tinggi, 17 dari 32 orang peserta didik memiliki tingkat minat belajar sedang, dan 6 dari 32 orang peserta didik memiliki tingkat minat belajar rendah.

Mengingat banyaknya peserta didik yang memiliki minat belajar matematika dengan kategori sedang, maka hal ini menjadi tantangan bagi pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Proses belajar akan berjalan dengan lancar apabila disertai adanya minat. Menurut Syah, peserta didik yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya dalam pembelajaran. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi pembelajaran, hal ini memungkinkan peserta didik tersebut untuk belajar lebih giat dan mencapai prestasi yang diinginkan[5].

SIMPULAN

Minat belajar matematika peserta didik kelas IX SMP Negeri 15 Padang secara umum berada pada tingkat sedang dengan persentase sebesar 66,52%. Dari keempat indikator minat belajar matematika, seluruhnya memiliki kategori minat belajar pada tingkat sedang. Indikator perasaan senang memperoleh persentase sebesar 66,56%. Indikator ketertarikan dan perhatian peserta didik, masing-masing memperoleh persentase sebesar 69,34% dan 68,10%. Sementara indikator partisipasi peserta didik memperoleh persentase terendah dengan 62,34%.

Berdasarkan individu, diperoleh informasi bahwa 2 orang peserta didik memiliki minat belajar matematika dengan kategori sangat tinggi, 7 orang peserta didik memiliki minat belajar matematika dengan kategori tinggi, 17 orang peserta didik memiliki minat belajar matematika dengan kategori sedang, dan 6 orang peserta didik memiliki minat belajar matematika dengan kategori rendah, serta tidak ada peserta didik yang memiliki minat belajar matematika dengan kategori sangat rendah. Secara keseluruhan baik berdasarkan indikator maupun secara individu, minat belajar matematika peserta didik kelas IX SMP Negeri 15 Padang tahun ajaran 2020/2021 tergolong dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar matematika peserta didik masih perlu ditingkatkan agar dapat menunjang meningkatnya hasil belajar peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Terimakasih atas bimbingan dan saran yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih kepada pihak sekolah yang telah member izin untuk melaksanakan penelitian di SMPN 15 Padang.

REFERENSI

- [1] Marleni, Lusi. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika. Online (Vol. 1, No. 1).
- [2] Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Ningsih, Siska Candra. 2015. *Pengembangan Instrumen Minat Belajar Matematika Siswa SMP*. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- [4] Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- [5] Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.